



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang mampu menghasilkan produk susu sebagai produk utamanya. Sapi perah yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah sapi perah FH (*Friesian Holstein*). Sapi perah jenis FH yang dikembangkan di Indonesia biasanya merupakan sapi yang diimpor dari negara sub tropis seperti Australia. Pada negara Indonesia sapi jenis FH ini dapat menghasilkan susu 20 liter/hari, tetapi rata-rata produksi 10 liter/hari atau 3.050 Kg susu 1 kali masa laktasi. Produksi susu Indonesia pada tahun 2021 mencapai 962.676,66 ton dan terjadi peningkatan dari 946.912,81 ton pada 2020 (BPS 2022).

Meski produksi susu terus meningkat dari tahun ke tahun, namun masih belum mampu memenuhi permintaan konsumen. Salah satu cara untuk memenuhi permintaan dalam negeri adalah dengan mengimpor dari beberapa negara. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi susu di seluruh negeri adalah pertumbuhan penduduk. Faktor yang mempengaruhi produksi susu yang dihasilkan pada ternak perah yaitu jumlah sel sekretori di dalam jaringan ambing (Pribadiningtyas *et al.* 2012).

Susu merupakan bahan pangan dengan nilai gizi tinggi yang mengandung protein, asam lemak esensial, vitamin, dan mineral (Claeys *et al.* 2014). Susu juga memiliki nilai biologis yang tinggi karena mengandung asam amino esensial yang dibutuhkan oleh manusia dan tingkat pencernaan yang tinggi (Marangoni *et al.* 2014). Penanganan, pengolahan dan penyimpanan susu harus dilaksanakan dengan baik, karena susu merupakan bahan pangan yang mudah rusak *perishable food*.

Manajemen pemerahan memiliki peranan penting untuk menunjang produksi susu dan memastikan susu yang berkualitas yang aman untuk dikonsumsi PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi merupakan peternakan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui manajemen pemerahan sapi perah di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Manajemen Pemerahan Sapi Perah adalah untuk mengetahui proses penanganan pemerahan sapi perah sebelum dan sesudah pemerahan, serta meningkatkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan di lapangan kerja.